



Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara

Gusti Mulyaniarti^{1*}, Ista Sapitri², Riski Darmawan³, Azola Dwi Anisa⁴, Suwinto⁵

Keywords:

*Interests; Volleyball
Extracurricular*

Correspondensi Author

¹ Universitas PGRI Palembang,

Email:

gusti.2022152047.students@univpgri-palembang.ac.id

² Universitas PGRI Palembang,

Email:

ista.2022152038.students@univpgri-palembang.ac.id

³ Universitas PGRI Palembang

Email:

Risky.2022152057.students@univpgri-palembang.ac.id

Article History

Received: 05-05-2023

Reviewed: 05-05-2023

Accepted: 15-05-2023

ABSTRACT

This research is to find out the studentd' interest in joining volleyball extracurricular activities in SMA Prabumulih Utara Districk. This rearch uses qualitative research methods and data collection techniquet using an instrument in the form of a questionnaire, in this study illustrates how high the interest of students in joining volleyball extracurricular activities in SMA Prabumulih Utara District contained in SMA Negeri 1 Prabumulih and SMA PGRI Prabumulih. Overall data that has been studied related to students' interest in volleyball extracurricular activities is strong. For the overall percentage in SMA Negeri 1 Prabumulih which IS 67,5% and for the overall percentage in SMA PGRI Prabumulih 66.5%. from the results of the analysis data it was concluded that the strongest interest in joining volleyball extracurricular activities was SMA Negeri 1 Prabumulih.

Keywords: *Interests; Volleyball Extracurricular;*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket, dalam penelitian ini menggambarkan tentang seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara yang terdapat didalamnya SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA PGRI Prabumulih. Data keseluruhan yang telah diteliti terkait dengan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli termasuk kuat. Untuk persentase keseluruhan di SMA Negeri 1 Prabumulih yaitu 67,5% dan untuk persentase keseluruhan di SMA PGRI Prabumulih yaitu 66,5%. Dari hasil data analisi tersebut maka disimpulkan bahwa yang paling kuat minatnya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah SMA

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Dikatakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar (Pane, 2015). (Iyakrus, 2019) Selain itu Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. jelas bahwa kegiatan olahraga yang ingin dikembangkan harus dilakukan secara sistematis, terukur, dan terarah. Sehingga dapat mendorong siswa atau atlet untuk melakukan aktifitas olahraga yang dapat membina karakter yang lebih baik dan mampu mengembangkan potensi jasmani dan rohani serta berjiwa sosial. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, pendidikan jasmani dan olahraga dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat dibidang olahraga, baik dicabang olahraga basket, sepakbola, dan bola voli (Mahfud et al., 2020). Program kegiatan ekstrakurikuler sudah banyak dilaksanakan diberbagai lembaga baik itu sekolah negeri maupun swasta, mulai dari pendidikan tingkat bawah yaitu sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan juga ada dilembaga non formal seperti pesantren. Dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih banyak kendala dan hambatan sebagai penghalang pelaksanaannya, baik itu dari pihak sekolah maupun siswa. Dalam hal ini peran guru olahraga di Sekolah sangat besar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan (Kusuma & Setyawati, 2016) yaitu “Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karna dengan adanya minat menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga terutama kegiatan ekstrakurikuler”. Dengan demikian, siswa berusaha mendapatkan yang diharapkan, apabila dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat terlihat dari malas dalam melakukan suatu aktivitas tersebut tanpa ada niat siswa tidak mepedulikan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor Intrinsik dan Ekstrinsik. Faktor intrinsik ialah faktor yang menyangkut dari bagian dalam tubuh seperti kemauan, rasa senang, dan perhatian. Sedangkan faktor ekstrinsik ialah faktor yang menyangkut bagian luar dari sesuatu, atau kebalikan dari faktor intrinsik seperti lingkungan, fasilitas, dan pelatih (Dollah et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi di SMA Kecamatan Prabumulih Utara, yang terdapat di SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA PGRI Prabumulih. kegiatan ekstrakurikuler di SMA Kecamatan Prabumulih Utara pada saat latihan di salah satu sekolah masih ada siswa yang kurang antusias mengikut ekstrakurikuler ada juga siswa yang selalu bercanda dan ada yang masih banyak dari siswa ekstrakurikuler belum mengerti teknik permainan bola voli, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sengaja tidak masuk saat ekstrakurikuler tersebut dilakukan kebanyakan siswa tersebut hanya rajin latihan pada saat akan diadakan event-event olahraga saja. Kendala-kendala yang membuat minat siswa cenderung rendah salah satunya yaitu perasaan, hal ini dikarenakan kebanyakan siswa merasa malas untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan merasa kesulitan untuk melaksanakan perintah yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler tersebut. Siswa juga sering merasa tidak memiliki bakat dibidang olahraga dan lebih menyukai ekstrakurikuler lain sehingga merasa kegiatan ekstrakurikuler olahraga kegiatan yang membosankan dan tidak bermanfaat. selain itu sarana dan prasarana juga menjadi kendala yang membuat minat siswa cenderung rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan tidak memadai. Dan kondisi geografis juga termasuk dalam kendala yang membuat minat siswa cenderung rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga hal ini dikarenakan menurut siswa cuaca yang sering tidak mendukung, jarak rumah jauh dengan tempat ekstrakurikuler dan kegiatannya berada ditempat yang didaerah gersang. Masing-masing disekolah SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA PGRI Prabumulih mempunyai beberapa cabang ekstrakurikuler olahraga diantaranya untuk SMA Negeri 1 Prabumulih memiliki

ekstrakurikuler olahraga Basket, Voly, Sepak Bola, dan Futsal. Sedangkan di SMA PGRI Prabumulih memiliki cabang ekstrakurikuler olahraga Basket, Voly, dan Futsal. Untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA PGRI Prabumulih dilaksanakan selesai kegiatan sekolah. Untuk prestasi olahraga yang pernah diraih untuk sekolah SMA Negeri 1 Prabumulih yaitu sekolah pernah menjuarai perlombaan Honda DBL (Runner up dan Champions), Walikota cup (Prabumulih), Bupati cup (Muara Enim), dan masih banyak lagi. Sedangkan SMA PGRI Prabumulih pernah menjuarai perlombaan antar sekolah dan memasuki 3 besar untuk perlombaan walikota cup. Minat yang mendasari peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah selain untuk kegiatan disekolah dapat juga untuk mencapai prestasi yang maksimal untuk diri sendiri (Bangun, 2019). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat yaitu suatu pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan demi mewujudkan tujuan yang sangat diinginkan (Pratama & Olahraga, 2022). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara”. (Utami, 2019) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Sedangkan menurut (Indricha, 2019) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara. Menurut Maslow (Sejati, 2018), manusia memiliki kebutuhan yang terdiri dari lima tingkat hierarki, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini mengatakan bahwa manusia akan mencari untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar terlebih dahulu, sebelum mencari untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Dalam konteks penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat dipengaruhi oleh kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan. Kebutuhan sosial terkait dengan keinginan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan merasa diterima di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat merasa lebih terhubung dengan teman-teman mereka yang juga memiliki minat yang sama. Kebutuhan penghargaan terkait dengan keinginan siswa untuk merasa diakui atau dihargai oleh orang lain, termasuk orang tua, guru, dan teman-temannya. Dalam hal ini, prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat mereka untuk tetap mengikuti kegiatan tersebut (Illahi, 2020). Dengan demikian, Teori Hierarchy of Needs dapat digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan kebutuhan sosial serta kebutuhan penghargaan yang mereka miliki.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Sampelnya adalah 15 siswa laki-laki disetiap sekolah. Jadi untuk total keseluruhannya ada 4 pelatih dan 30 siswa. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner akan dibagikan ke siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Penelitian ini dilakukan di SMA Kecamatan Prabumulih Utara yang terdiri dari 2 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA PGRI Prabumulih. Teknik Pengumpulan Data Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Isti Pujihastuti, 2019). Teknik Analisis Data Sesuai dengan jenis penelitian maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, dan sedangkan perhitungan dalam angket ini menggunakan deskriptif presentase sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler bola voli, dilakukan untuk bahan pertimbangan yang digunakan untuk menguji kenormalitasan data maka diperlukan data distribusi frekuensi untuk menentukan rata-rata.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi Kemauan, Aktifitas, Perhatian,

Perasaan senang, dan Kesiapan sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari Lingkungan, Fasilitas, Pelatih, Keluarga, dan penghargaan. Angket yang ditujukan untuk mengetahui Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara yang diisi oleh responden atau subjek penelitian yang berisi 50 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu) TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

Tabel 1. Kisi - kisi Instrumen

Dimensi	variabel	Sub Variabel	Item		
			Nomor pertanyaan	Jumlah	
Minat	Intrinsik	Perhatian	Membaca	2, 4	5
			Menonton	1, 3, 5	
		Rasa Senang	Diri Sendiri	8, 9	5
			Kegiatan	6, 7, 10	
		Fisik	Tubuh	11, 14	5
			Percaya diri	12, 13, 15	
		Kesehatan	Kebugaran	17, 18, 20	5
			Aktivitas	16, 19	
		Bakat	Orang tua	21, 22	5
			Kegiatan	23, 24, 25	
		Guru / pelatih	Sekolah	26, 28, 30	5
			Ekskul	27, 29	
		Fasilitas	Sekolah	33, 35	5
			Pribadi	31, 32, 34	
Minat	Ekstrinsik	Media massa	Membaca	36, 37, 38	5
			Menonton	39, 40	
	Masyarakat	Lingkungan	42, 45	5	
		Teman	41, 43, 44		
	Keluarga	Orang tua	46, 47, 48	5	
		adik/kakak	49, 50		
Jumlah				50	

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisa deskriptif atau statistik deskriptif. (Wirnantika et al., 2017) bahwa statistik deskriptif adalah statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data tersebut menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 105:42})$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

p = Angka presentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, data minat di ambil menjadi dua bagian yaitu dari faktor minat intrinsik yang merupakan faktor yang sudah ada dalam dirinya yaitu perasaan senang dalam melakukan berbagai kegiatan. Data tersebut di bagi menjadi 5 sub indikator yaitu kemauan, aktifitas, perhatian, perasaan senang, dan kesiapan. Selanjutnya data ekstrinsik di ambil dari faktor minat ekstrinsik yang mana minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar. minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya. Data tersebut di bagi menjadi 5 sub indikator yaitu lingkungan, fasilitas, pelatih, keluarga, dan penghargaan.

Untuk total keseluruhan data persentase minat di setiap SMA yaitu di SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA PGRI Prabumulih berbeda. Dari SMA Negeri 1 Prabumulih mendapatkan data persentase minat keseluruhan dari 15 siswa sebanyak 50 item soal yaitu 67,5%, dan untuk SMA PGRI Prabumulih mendapatkan data persentase minat keseluruhan dari 15 siswa sebanyak 50 item soal yaitu 66,5%.

Berdasarkan total keseluruhan yang didapatkan SMA Negeri 1 Prabumulih dengan persentase 67,5%, adapun nilai dari setiap indikator minat intrinsik adalah 68,2% dan nilai dari setiap indikator ekstrinsik adalah 66,8%. Sedangkan total keseluruhan yang didapatkan SMA PGRI Prabumulih dengan persentase 66,5%, adapun nilai dari setiap indikator minat intrinsik adalah 67,9% dan nilai dari setiap indikator ekstrinsik adalah 65,1%

Berdasarkan persentase hasil keseluruhan minat setiap SMA yang peneliti dapatkan, minat secara keseluruhan yang paling tinggi adalah dari SMA Negeri 1 Prabumulih dengan persentase 67,5%. Selanjutnya di bawah dari SMA Negeri 1 Prabumulih adalah SMA PGRI Prabumulih dengan persentase 66,5%.

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler sangat mempengaruhi, adanya keinginan atau dorongan dari dalam untuk mencapai seseorang atlet akan lebih membuat siswa itu menyukai ekstrakurikuler tersebut, kemudian peran pelatih yang selalu mendukung segala aktifitas ekstrakurikuler bola voli itu sendiri, dimana pelatih harus selalu memberikan support masukan dan bantuan ketika terdapat siswa mengalami sebuah masalah atau kesulitan. Kemudian peran keluarga siswa itu sendiri dalam memberikan perhatian kepada anak-anak mereka dalam hal mencapai sebuah prestasi. Tidak lupa peran faktor sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia disekolah tersebut harus memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas siswa di SMA Kecamatan Prabumulih Utara memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli antara lain: minat pribadi, pengaruh lingkungan, kualitas pelatihan, dan kesempatan untuk mengikuti kompetisi.

Berdasarkan hasil tersebut, beberapa saran dapat diberikan, antara lain:

1. Menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan memfasilitasi pelatihan dan kompetisi yang berkualitas.
2. Meningkatkan peran lingkungan, seperti keluarga dan teman sebaya, dalam mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
3. Membuka peluang bagi siswa untuk mengikuti berbagai jenis kompetisi, baik tingkat sekolah maupun di luar sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
4. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler bola voli di SMA Kecamatan Prabumulih Utara dan melakukan perbaikan yang diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport ...*, 0383, 22–29.
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Indricha, M. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar. *Jurnal Minat Olahraga*, 17.
- Isti Pujihastuti. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). Journal of Physical Education , Sport , Health and Receptions EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions*, 5(2), 68–73.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4.
- Pratama, A. Z., & Olahraga, P. (2022). Minat Olahraga Renang Siswa Kelas Sma N 7 Bandar

Lampung Tahun 2021/2022. *Edukasimu.Org*, 2(3), 2022–2023.

- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Sejati, S. (2018). Hirarki Kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow Dan Relevansinya Dengan Kebutuhan Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utami, D. Y. (2019). *Hubungan minat olahraga dan psychological well-being terhadap prokrastinasi peserta didik di sma negeri 1 muntilan*. 1–106.
- Wirnantika, I., Pratama, B. A., & Hanief, Y. N. (2017). Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SDN Puhrubuh I dan MI Mambaul Hikam di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Sportif*, 3(2), 240. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i2.11898